# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan metode kualitatif untuk memastikan bahwa fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta yang ditemukan pada saat peneliti lapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang di lapangan dan kemudian hasil yang ditemukan dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikansuatu objek, fenomena atau seting sosial yang ditangkap oleh peneliti dalam bentuk tulisan atau gambaran yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang bersifat naratif. Berdasarkan uraian ditas penelitian ini akan menggambarkan secara objektif dan apa adanya mengenai Pelaksanaan Layanan Konsultasi dalam Menangani Permasalahan Keluarga di KUA Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Koto Tangah, JL. Lubuk Minturun No. 18, Koto Panjang Ikur Koto, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Alasan memilih lokasi penelitian ini dikarenakan adanya fenomena permasalahan keluarga dan peneliti tertarik untuk melihat bagaimana tahap-tahap pelaksanaan layanan konsultasi yang

dilakukan di lingkungan KUA, sebagai upaya dalam menangani permasalahan keluarga yang apabila tidak ditangani dengan baik akan menyebabkan konflik yang berkepanjangan atau berakhir pada perceraian.

## C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan individu yang bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian, informan adalah pihak yang memiliki pengetahuan, pengalaman, serta pemahaman yang memadai mengenai situasi dan kondisi yang menjadi latar penelitian, sehingga informasi yang diberikan dapat membantu peneliti memperoleh data yang relevan. Informan pada penelitian ini merupakan orang yang benar benar tahu dan memahami masalah, serta dianggap sebagai orang yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian, yang terdiri dari dua penyuluh agama dan dua penghulu sebagai informan utama serta satu orang sebagai informan pendukung yang datang untuk berkonsultasi terkait permasalahan keluarganya (Sugiyono, 2022).

UIN IMAM BONJOL PADANG

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung suatu objek atau peristiwa yang sedang diteliti. Berbeda dengan wawancara dan angket yang selalu melibatkan komunikasi dengan orang, observasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga dapat

dilakukan pada perilaku, proses kerja, maupun gejala-gejala alam.Teknik observasi biasanya digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, aktivitas kerja, atau fenomena tertentu, terutama jika jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak. Dengan observasi, peneliti dapat memperoleh data yang lebih nyata karena melihat langsung kondisi di lapangan (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini peneliti melihat langsung terkait proses pelaksanaan layanan konsultasi dalam menangani permasalahan di KUA Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan bertanya langsung kepada seseorang (informan) untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara biasanya digunakan ketika peneliti ingin memahami masalah secara lebih mendalam, terutama jika jumlah informan tidak banyak.Dalam wawancara, peneliti percaya bahwa informan adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, jawaban yang diberikan informen dianggap benar dan dapat dipercaya, informan memahami pertanyaan peneliti sesuai dengan maksud peneliti (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan dua orang penyuluh, dua orang penghulu dan satu orang yang datang melakukan konsultasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi terkait pelaksanaan layanan konsultasi dalam menangani permasalahan keluarga di KUA Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa dokumen tertulis, gambar, arsip, laporan, catatan kegiatan, surat keputusan, buku pedoman, foto, maupun rekaman yang relevan dengan fokus penelitian (Jailani, 2023). Dokumentasi pada penelitian ini berupa data dari kegiatan layanan konsultasi yaitu buku arsip terkait biodata dan rangkuman masalah klien yang datang berkonsultasi. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa foto kegiatan yang dapat mendukung hasil penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menelaah dan menyusun data yang berasal dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber tambahan lainnya untuk membuat data dan hasilnya mudah dipahami dan dikomunikasikan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan data, menguraikan data ke dalam bagian yang lebih kecil, melakukan sintesis, menyusun data ke dalam pola, memilah data yang dianggap penting, dan menarik kesimpulan yang dapat dikomunikasikan (Rijali, 2018).

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif. Tiga tahapan utama digunakan untuk melakukan analisis data, yaitu:

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum dan menyeleksi data dengan fokus pada data yang dianggap penting, mencari pola dan tema tertentu, dan menghilangkan data yang tidak relevan. Data yang telah direduksi akan diberikan dalam bentuk gambaran yang lebih jelas melalui proses ini, yang akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan datatambahan apabila diperlukan. Penggunaan perangkat elektronik, seperti komputer, dapat membantu proses reduksi data dengan menambahkan kode pada komponen tertentu (Zulfirman, 2022). Dengan demikian, reduksi data dilakukan dengan memilah hasil observasi wawancara dari lima informan, yaitu dua orang penyuluh agama, dua orang penghulu, dan satu orang informan pendukung, yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan layanan konsultasi keluarga di KUA Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data didistribusikan dalam bentuk matriks, bagan, uraian naratif, dan hubungan antar kategori. Menurut Miles dan Huberman teks naratif adalah cara penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Tujuan penyajian data ini adalah untuk membantu peneliti memahami fenomena yang terjadi dan membuat keputusan penelitian selanjutnya lebih mudah.Pada penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan secara

rinci pelaksanaan layanan konsultasi keluarga di KUA Kecamatan Koto Tangah Kota.

3. Menarik Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data yang harus dilakukan adalah menarik kesimpulan atas apa yang diteliti,dengan melakukan kesimpulan ini menyatakan bahwa yang kita lakukan memang data yang terverifikasi dengan jelas (Ash-Shiddiqi et al., 2025). Kesimpulan dalam kualitataif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis, atau teori (Sugiyono, 2022). Dengan demikian, menarik kesimpulan pada penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran dari pelaksanaan layanan konsultasi dalam menangani permasalahan keluarga di KUA Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, informasi yang disajikan oleh peneliti harus sesuai dengan situasi nyata pada objek penelitian. Jika tidak, data atau hasil penelitian tidak sah. Adapun uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi, dalam uji kredibilitas triangulasi diartikan sebagai proses verifikasi dengan memanfaatkan berbagai sumber melalui beragam metode dan pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai pihak. Dalam penelitian ini, data terkait pelaksanaan layanan konsultasi keluarga di KUA Kecamatan Koto Tangah tidak hanya diperoleh dari satu informan saja, tetapi juga dari beberapa sumber sepertipenyuluh, penghulu dan masyarakat yang datang berkonsultasi. Data dari berbagai sumber tersebut kemudian dianalisis dengan cara mengelompokkan mana informasi yang memiliki kesamaan, perbedaan, maupun yang bersifat khusus. Hasil analisis tersebut selanjutnya dikonfirmasi kembali kepada para informan (member check) untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh (Sugiyono, 2022).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data melalui penggunaan metode pengumpulan data yang berbeda pada sumber yang sama (Mekarisce, 2020). Dalam penelitian ini, data mengenai layanan konsultasi keluarga diperoleh melalui wawancara dengan informan, kemudian diverifikasi melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan layanan serta dokumentasi yang tersedia di KUA Kecamatan Koto Tangah. Apabila ditemukan perbedaan data dari masing-masing teknik, maka peneliti akan melakukan klarifikasi lebih lanjut kepada informan terkait atau sumber lain yang relevan, sehingga diperoleh data yang lebih akurat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

UIN IMAM BONJOL PADANG